

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *HARGA SEBUAH PERCAYA* KARYA TERE LIYE

Man Hakim¹ dan Neneng Astina²
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
manhakim@umb.ac.id dan nenengastina@yahoo.com

Abstrak

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Harga Sebuah Percayakarya* Tere Liye? Penelitian ini adalah untuk memperoleh pendeskripsian nilai-nilai pendidikan karakter. Metode penelitian ini adalah deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik daftar data. Teknik analisis data adalah (1) kutipan yang telah dikumpulkan pada daftar data, kemudian diidentifikasi berdasarkan bentuk nilai-nilai pendidikan karakter, (2) kutipan-kutipan sama dikelompokkan menjadi satu kelompok, (3) dianalisis lebih lanjut untuk proses dideskripsikan, (4) menginterpretasikan, dan (5) menarik kesimpulan penelitian. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ditemukan sebanyak 72 data. Nilai pendidikan karakter adalah *religius* adalah berdoa meliputi (a) berdoa untuk meminta petunjuk dalam mengambil keputusan dan (b) berdoa diberikan jalan terbaik, dan (c) berdoa untuk meminta keluarga Nayla menyetujui hubungan mereka, (d) tidak melakukan kejahatan, dan (e) berdoa untuk diberikan keselamatan, *kerja keras* wujudnya meliputi (a) rajin bekerja, (b) efisien dalam menggunakan waktu, (c) tidak milih pekerjaan, (e) bekerja hampir 24 jam, *kreatif* wujudnya meliputi (a) menghasilkan karya baru dan (b) memiliki pemikiran yang cerdas, dan (c) melakukan sesuatu sesuai situasi dan kondisi, *percaya diri* wujudnya meliputi (a) optimis/memiliki keyakinan yang tinggi dan (b) bertanggung jawab, (c) tidak memiliki rasa takut, (d) memiliki kebanggaan atas apa yang dikerjakannya, (e) percaya diri dengan sosok yang diidolakan, (f) memuji diri sendiri, *rasa ingin tahu* wujudnya meliputi (a) selalu ingin tahu urusan orang lain, (b) suka bertanya, (c) memiliki niat untuk belajar, *bersahabat/komunikatif* wujudnya meliputi (a) mudah bergaul, (b) cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, (c) memiliki sikap kebersamaan dan kerja sama, dan (d) mudah tersenyum, (e) pembawaan riang, dan (f) memiliki kemampuan meyakinkan orang lain, *peduli sosial* wujudnya meliputi (a) peduli dengan orang lain, (b) membantu sesama, (c) memberikan petunjuk yang baik, (d) tokoh Marguireta memiliki rasa empati pada Jim, (e) tokoh Pate mengajari Jim membaca dan menulis, *menghargai prestasi* wujudnya meliputi (a) mengucapkan selamat atas prestasi yang diraih, (b) memberikan apresiasi dalam bentuk hadiah, dan (c) mendapatkan penghargaan, dan *tanggung jawab* wujudnya meliputi (a) menepati janji, (b) melakukan kewajiban, dan (c) memiliki jiwa menjaga dan melindungi.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Novel *Harga Sebuah Percaya*

Abstract

The problem of this research is how are the values of character education contained in the novel *Price of a Believe* by Tere Liye? This research is to get a description of the values of character education. This research method is descriptive analysis. The research data collection technique is a data list technique. Data analysis techniques are (1) quotes that have been collected in the data list, then identified based on the form of character education values, (2) the same quotations are grouped into one group, (3) further analyzed for the described process, (4) interpret, and (5) draw conclusions of the study. The value of character education contained in the novel *Harga Sebuah Percaya* by Tere Liye was found as much as 72 data. The value of character education is religious is praying includes (a) praying for guidance in making decisions and (b) praying given the best way, and (c) praying for Nayla's family to agree to their relationship, (d) not committing a crime, and (e)) pray for salvation, hard work includes (a) diligent work, (b) efficient use of time, (c) not choosing work, (e) working almost 24 hours, creative form includes (a) producing new work and (b) has intelligent thinking, and (c) does something according to the situation and condition, self-confidence includes: (a) optimistic / high confidence and (b) responsible, (c) has no fear, (d) has pride in what is done, (e) confidence in the person who is idolized, (f) self-praise, curiosity in form includes (a) always want to know the affairs of others, (b) like to ask questions, (c) has the intention to learning, friendly / communicatif form includes (a) easy to get along, (b) quickly adjust to the new environment, (c) have an attitude of togetherness and cooperation, and (d) easy to smile, (e) cheerful, and (f) has the ability to convince people others, social care forms include (a) caring for others, (b) helping others, (c) giving good instructions, (d) Marguireta's character has empathy for Jim, (e) Pate's character teaches Jim to read and write, appreciating the achievements of his form include (a) congratulating the achievements, (b) giving appreciation in the form of prizes, and (c) getting awards, and the responsibilities of his form include (a) keeping promises, (b) performing obligations, and (c)) has the soul of guarding and protecting.

Keywords: The Value of Character Education, The Novel *Harga Sebuah Percaya*

PENDAHULUAN

Dengan membaca karya sastra, seseorang akan mendapatkan pengetahuan tentang persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan serta cara penyelesaian persoalan tersebut. Dengan demikian pembaca dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk dari persoalan yang ada dalam kehidupan manusia yang tergambar dari karya sastra. Salah satu karya sastra yang mengandung nilai pendidikan karakter adalah novel. Novel menjadi bagian dari pengalaman manusia, baik dari aspek manusia yang memanfaatkannya bagi pengalaman hidupnya, maupun dari aspek penciptaannya mengekspresikan pengalaman batinnya ke dalam karya sastra. Novel merupakan pengalaman batin penciptanya mengenai kehidupan masyarakat. Di dalam karya sastra dilukiskan keadaan dan kehidupan sosial suatu masyarakat, peristiwa-peristiwa, serta nilai-nilai yang diamanatkan pencipta lewat tokoh-tokoh cerita. Sastra mempersoalkan kehidupan manusia dalam berbagai kehidupannya.

Sebagai sebuah karya sastra yang kreatif, novel menarik dan penting untuk dibaca karena novel mengandung nilai-nilai kehidupan yang dikemas dalam struktur yang jelas. Salah satu nilai-nilai yang menarik yang dapat diperoleh dalam sebuah sastra yaitu nilai pendidikan karakter. Karena sastra dan pendidikan karakter sangat erat hubungannya, mempunyai objek yang sama yaitu manusia dan kemanusiaan. Novel mengandung nilai pendidikan karakter akan sangat bermanfaat bagi pembaca, sebab pembaca juga sangat menginginkan semua yang berkaitan dengan karakter. Terutama nilai pendidikan karakter yang mempengaruhi sikap seseorang yang berbudi. Manusia yang memiliki karakter baik seperti pekerja keras akan sangat dihormati, disegani, dan menjadi panutan bagi orang lain karena mereka telah mengenal banyak tentang kebaikan dan keburukan, kebenaran dan kesalahan, keindahan dan ketidakindahan.

Sastra sebagai penuntun hidup karena sifatnya sedemikian rupa tidak mungkin mendikte pembacanya tentang apa yang sebaiknya dilakukan oleh seseorang atau apa pula yang sebaiknya tidak dilakukan seseorang. Tetapi memberi petunjuk bahwa sastra memang mampu membentuk kemampuan intelek dan watak manusia, serta membentuk kompetensi dan karakter pribadi-pribadi secara personal dan sosial (Suyitno, 2014:106).

Alasan pemilihan nilai-nilai pendidikan karakter ini menurut peneliti sangat relevan dengan keadaan sekarang, karena banyak generasi muda sekarang mengalami krisis karakter karena pada kenyataan sekarang banyak penurunan moral pada generasi muda, ini disebabkan kurangnya pemahaman nilai-nilai pendidikan karakter yang tertanam pada diri mereka. Peranan teman sebaya terhadap remaja terutama berkaitan dengan sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa kuatnya pengaruh teman sebaya terhadap karakter anak remaja. Remaja yang cenderung bergaul dengan teman-teman sebayanya yang tidak baik akan sangat rentang untuk mengikuti mereka. Semua itu berakibat pada menurunnya nilai-nilai karakter para remaja. Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting dan diharapkan berperan

terhadap kemajuan karakter seseorang. Pemilihan nilai-nilai pendidikan karakter ini menurut peneliti sangat relevan dengan keadaan sekarang.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif analisis digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan bentuk-bentuk nilai pendidikan karakter dalam novel *Harga Sebuah Percayakarya* Tere Liye. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian perpustakaan dengan langkah-langkah: (1) membaca novel *Harga Sebuah Percayakarya* Tere Liye secara keseluruhan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang isi novel dan yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter, (2) membaca ulang novel *Harga Sebuah Percayakarya* Tere Liye sambil menandai bagian karya yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dengan cara menggarisbawahi dengan tinta warna, (3) mengumpulkan bagian-bagian teks novel yang telah digarisbawahi pada lembar pencatat data dalam bentuk daftar data. Teknik analisis data adalah (1) diidentifikasi berdasarkan bentuk nilai-nilai pendidikan karakter, (2) dikelompokkan menjadi satu kelompok, (3) dianalisis lebih lanjut untuk proses dideskripsikan, (4) diinterpretasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Harga Sebuah Percayakarya* Tere Liye, dan (5) menarik kesimpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sinopsis Novel *Harga Sebuah PercayaKarya* Tere Liye

Novel *Harga Sebuah Percaya* adalah salah satu karya dari novelis Tere Liye. Novel ini mengangkat tema percintaan dan kesengsaraan dari seorang pemuda yang bernama Jim atas cinta pertamanya yakni Nayla. Cerita dimulai seorang pemuda yang bernama Jim yang memiliki keyakinan sejak kecil hanya ada satu cinta sejati dalam kehidupan. Jim bertemu dengan seorang gadis yang bernama Nayla, seorang anak bangsawan dari negeri seberang. Setelah lama menjalin kasih, pada akhirnya kasih itu sirna karena latar belakang keluarga yang berbeda, juga membuat Nayla menenggak sebotol racun untuk mengakhiri hidupnya. Sifat pengecut dari Jim juga penyebab matinya Nayla. Setelah kepergiannya Jim terpuruk tidak karuan, hingga pada suatu hari datang sang penandai yang ingin membantu Jim bangun dari keterpurukan. Diakhir cerita Jim bangkit dengan kenangan masa lalu yang melukai hatinya. Jim dan Nayla dipertemukan entah mengapa bisa terjadi, ditanah harapan mereka punya banyak pekerjaan untuk membangun kota baru.

2. Unsur Intrinsik dalam Novel *Harga Sebuah PercayaKarya* Tere Liye

Unsur Intrinsik dalam novel *Harga Sebuah Percayakarya* Tere Liye meliputi tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa.

a. Tema

Berdasarkan hasil penelitian tema dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye adalah percintaan antara tokoh Jim dengan Nayla yang merupakan cinta sejati yang ditandai dengan berbagai macam masalah yang mereka hadapi untuk menjalin hubungan.

b. Amanat

Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui novelnya. Berdasarkan hasil analisis dalam novel *Komet* karya Tere Liye mengandung amanat adalah (1) pecinta sejati tidak akan menyerah untuk mempertahankan cintanya adalah kebodohan terbesar di dunia jika kau harus membunuh dirimu saat kekasihmu pergi, entah membunuh dalam artian yang sebenarnya atau bukan, (2) sebagai manusia harus memiliki kepedulian dengan sesama manusia, dan (3) menghargai kemampuan yang dimiliki oleh orang lain, walaupun berasal dari orang biasa.

c. Tokoh

Tokoh menjadi aktor dalam cerita sebagai pelaku utama atau tambahan. Berdasarkan hasil analisis dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye tokoh yang ditemukan sebanyak 7 tokoh yaitu tokoh Jim, Nayla, Laksamana Ramirez, Sang Penandai, Pate, Marguiretta, Si Mata Elang.

- 1) Tokoh utama adalah Jim, penentuan tokoh utama adalah karena tokoh Jim tersebut selalu muncul di setiap bab dan tokoh tersebut selalu berhubungan dengan tokoh lain.
- 2) Tokoh tambahan atau pendamping adalah tokoh Nayla, Laksamana Ramirez, Sang Penandai, Pate, Marguiretta, Si Mata Elang.

d. Alur

Alur atau plot merupakan sebagian dari unsur intrinsik suatu karya sastra. Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Berdasarkan hasil penelitian alur yang digunakan pengarang dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye adalah alur maju. Hal itu ditandai dengan cerita yang kembangkan pengarang melalui tahapan alur, yaitu pengenalan peristiwa, timbulnya konflik, puncak konflik, anti klimaks, dan penyelesaian.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam sebuah cerita terbagi beberapa, yaitu orang pertama pelaku utama, orang ketiga pelaku sampingan, dan orang ketiga serba tahu. Di dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye menggunakan sudut pandang orang pertama pelaku utama, yaitu pengarang menggunakan kata “Aku” untuk menyebutkan tokoh utama.

f. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyorot pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Berdasarkan hasil penelitian latar pada novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liyemeliputi: (1) latar waktu yang digunakan dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liyetergambar meliputi subuh, pagi, siang, sore, malam, seminggu, 15 menit dan enam jam, (2) latar tempat dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye pengarang dalam novel ini menggunakan setting pada beberapa tempat yaitu Kapal Pedang Langit, Taman Kota, Ruangan Terkutuk, Koridor Penginapan, Lautan, Tanah Harapan, dan (3) latar suasana yang digunakan dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liyeyaitu Sedih, menegangkan, cemas, senang, bahaya, kecewa.

g. **Gaya Bahasa**

Dalam karya sastra istilah gaya mengandung pengertian cara seorang pengarang menyampaikan gagasannya dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca (Aminudin, 2011:72). Berdasarkan hasil penelitian gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye, yaitu gaya bahasa simile/perbandingan, metafora, personifikasi, dan hiperbola.

3. **Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye**

Hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liyetergambar pada tabel berikut.

Tabel Rekapitulasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye

No.	Bentuk Nilai Pendidikan Karakter	Wujud
1	Relegius	5
2	Kerja keras	5
3	Kreatif	3
4	Percaya diri	6
5	Rasa ingin tahu	3
6	Bersahabat/komunkatif	6
7	Peduli sosial	5
8	Menghargai prestasi	3
9	Tanggung jawab	3

Nilai pendidikan karakter dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. **Religius**

Relegius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun terhadap pemeluk agama lain. Berdasarkan hasil pengumpulan data nilai pendidikan karakter religius yang digambarkan Adenita dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye tergambar pada tokoh

Jim. Pengarang menggambarkan tokoh Jim selalu berdoa pada Sang Pemilik Semesta. Wujud nilai pendidikan religius meliputi (a) berdoa untuk meminta petunjuk dalam mengambil keputusan dan (b) berdoa meminta petunjuk untuk diberikan jalan terbaik untuk hubungan Jim dan Nayla, dan (c) berdoa untuk meminta keluarga Nayla menyetujui hubungan mereka, (d) tidak melakukan kejahatan, dan (e) berdoa untuk diberikan keselamatan. Nilai pendidikan karakter religius berupa berdoa dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ditunjukkan pada kutipan berikut:

Nayla mendesaknya untuk membuat keputusan. Jim semakin gamang dengan apa yang harus dilakukannya. Dia menyarankan doa-doa, semoga pemilik semesta alam membalikan hati keluarga Nayla (Liye, 2019:19).

Pelarian kita tak akan pernah berumur panjang. Dan bila harus berakhir begitu, maka sia-sialah semuanya. Berdoalah, semoga pemilik semesta alam berbaik hati. Berdoalah (Liye, 2019: 20).

Kutipan di atas menggambarkan Tokoh Jim kebingungan ketika Nayla mendesaknya untuk mengambil keputusan. Di saat itulah Jim berdoa pada Tuhan. Kutipan kedua menggambarkan Tokoh Nayla mengajak Jim untuk melarikan diri, tetapi Jim sadar hal itu tidak akan lama, maka Jim mengajak Nayla berdoa agar Tuhan memberikan jalan terbaik untuk hubungan mereka dan berharap dapat mendapatkan kekuatan dan kenyamanan dalam menjalani kehidupannya.

b. Kerja Keras

Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter berupa kerja keras ditemukan sebanyak 2 kutipan wujudnya meliputi (a) rajin bekerja, (b) menggunakan waktu seefisien mungkin, (c) melakukan apa saja yang dapat dikerjakan, (e) bekerja hampir 24 jam dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye seperti tergambar pada kutipan berikut.

Berkali-kali, disela kesibukan mencuci pakaian prajurit dan kelasi senior, membersihkan bagian-bagian kapal, menyikat dinding-dinding kapal (Liye, 2019: 61).

Mungkin lebih dari sebulan aku melakukan itu. Jim melakukan pekerjaannya sebagai kelasi di kapal Pedang Langit hampir 24 jam (Liye, 2019:125).

Kutipan di atas menggambarkan Tokoh Jim digambarkan pengarang memiliki karakter pekerja keras dengan mengerjakan pekerjaan yang dapat dikerjakan di kapal Pedang Langit seperti kesibukan mencuci pakaian prajurit dan kelasi senior, membersihkan bagian-bagian kapal, menyikat dinding-dinding kapal. Tokoh Jim menjalankan kehidupan dengan rutinitas hampir 24 jam, bekerja di kapal Pedang Langit.

c. Kreatif

Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter kreatif ditemukan sebanyak 7 kutipan wujudnya meliputi (a) menghasilkan karya baru dan (b) memiliki pemikiran yang cerdas,

dan (c) melakukan sesuatu sesuai situasi dan kondisinya dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye seperti tergambar pada kutipan berikut.

“Aku sedang membuat papan dawai dipetik.” Jim berkata riang, menjelaskan. Langit di luar sana dihiasi bulan menyabit. Bintang-bintang tumpah membentuk ribuan formasi (Liye, 2019: 69).

“Maafkan aku, teman. Sebenarnya sejak tadi sore aku sudah tiba, tetapi aku tahu sendiri, Sama saja bunuh diri jika langsung menyelamatkanmu. Ini waktu yang tepat mereka sedang memulai ritual di rumah masing-masing. Kita punya waktu 15 menit untuk pergi dari tempat terkutuk ini.” berbisik pelan Pate berbisik pelan, tasnya menderu kencang, tegang (Liye, 2019:158).

Kutipan tersebut menggambarkan tokoh Jim memiliki karakter kreatif karena membuat gitar dengan dawai kawat dan sebelah papan sisa yang ada di kapal. Padahal untuk membuat alat musik tersebut di sebuah kapal sebenarnya sangat sulit karena keterbatasan alat. Kutipan kedua menggambarkan karakter kreatif tokoh Pate karena dapat membaca situasi yang aman untuk menyelamatkan Jim dari masyarakat yang menyiksanya.

d. Percaya Diri

Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter percaya diri ditemukan sebanyak 9 kutipan wujudnya meliputi (a) optimis/memiliki keyakinan yang tinggi dan (b) bertanggung jawab, (c) tidak memiliki rasa takut, (d) memiliki kebanggaan atas apa yang dikerjakan, (e) percaya diri dengan sosok yang diidolakan, (f) memuji diri sendiri. Nilai karakter percaya diri dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye seperti tergambar pada kutipan berikut.

Tetapi Jim sedang tidak peduli soal latar belakangnya itu. Ia tak pernah berpikir bahwa hubungan mereka berdua akan berubah menjadi bencana (Liye, 2019:15).

Semua kelasi, prajurit, laut yang berada di atas kapal tidak peduli soal lima tanda maut di enam mata dadu itu. Mereka diliputi oleh rasa kepercayaan dan kebanggaan. Jikalau mereka harus mati dalam perjalanan tersebut, mereka mati dalam perjalanan gagah berani (Liye, 2019: 59).

Kutipan tersebut menggambarkan tokoh Jim yang memiliki kepercayaan diri untuk menjalin hubungan dengan Nayla, walaupun akan menimbulkan bencana. Hal tersebut merupakan bentuk kepercayaan diri tokoh Jim untuk tetap menjalin hubungan dengan Nayla yang merupakan putri dari seorang bangsawan. Kutipan tersebut menggambarkan kepercayaan diri para prajurit untuk mengikuti perjalanan mencari tanah harapan dengan gagah berani dan bangga walaupun perjalanan tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya.

e. Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter Rasa ingin tahu ditemukan sebanyak 7 kutipan, wujudnya meliputi (a) selalu ingin tahu urusan orang lain, (b) suka bertanya,

(c) memiliki niat untuk belajar dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye seperti tergambar pada kutipan berikut.

Maka ramailah pagi itu. Kepala-kepala keluar dari daun jendela. Membuka pintu. Orang-orang turun ke jalan. Bertanya satu sama lain. Bergumam penuh rasa ingin tahu. Tertawa antusias mendengar penjelasan. Ikut berseru-seru (Liye, 2019: 44).

“Wahai, aku mengajukan banyak pertanyaan padanya saat itu, berapa umurnya, tinggal di mana, siapa nama orang tuanya, sekolah di mana, siapa gurunya.” laksana tertawa (Liye, 2019:126).

Jim kembali menatap guratan tersebut. Lantas pegangan Pate, “maukah kau mengajariku?” (Liye, 2019: 73).

Kutipan tersebut menggambarkan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu masyarakat akan peristiwa yang terjadi. Kutipan kedua menggambarkan Tokoh Jim melontarkan banyak pertanyaan pada Sang penandai tentang kebingungan yang dirasakan Jim. Sehingga muncul banyak pertanyaan dalam pikirannya untuk ditanyakan. Hal tersebut merupakan bentuk rasa ingin tahu tokoh Jim. Tokoh Pate memiliki karakter rasa ingin tahu tentang cara memainkan gitar, sehingga meminta tokoh Jim untuk mengajarnya.

f. Bersahabat/Komunikatif

Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif ditemukan sebanyak 10 kutipan wujudnya meliputi: (a) mudah bergaul, (b) cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, (c) memiliki sikap kebersamaan dan kerja sama, dan (d) mudah tersenyum, (e) pembawaan riang, dan (f) memiliki kemampuan meyakinkan orang lain. Nilai karakter bersahabat/komunikatif dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye seperti tergambar pada kutipan berikut.

Jim memang tidak berpendidikan, tapi bukan berarti ia bodoh. Jim terhitung cepat menyesuaikan dengan lingkungan baru di sekitarnya meski dengan beban kesedihan yang tak kunjung melepaskan (Liye, 2019:61).

Meskipun sebulan terakhir Jim lebih banyak bergaul dengan kelasi-kelasi lainnya dibandingkan sebelumnya, memainkan dawai itu penuh semangat di depan mereka, lebih banyak tersenyum dan mulai pembawaan riang, iya tetap dipanggil si kelasi yang menangis. Itu bukan masalah, Jim hanya tertawa menanggapi (Liye, 2019:75).

Kutipan tersebut menggambarkan karakter tokoh Jim yang bersahabat/komunikatif, hal itu ditandai dengan Jim mudah bergaul walaupun diselimuti kesedihan. Kutipan kedua menggambarkan karakter tokoh Jim yang memiliki karakter bersahabat/komunikatif, hal itu ditandai dengan Jim lebih banyak bergaul dengan kelasi-kelasi lainnya dibandingkan sebelumnya, memainkan dawai itu penuh semangat di depan mereka, lebih banyak tersenyum dan mulai pembawaan riang.

g. Peduli Sosial

Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial ditemukan sebanyak 14 kutipan wujudnya meliputi (a) peduli dengan orang lain, (b) membantu sesama, (c) memberikan petunjuk yang baik, (d) tokoh Marguireta memiliki rasa empati pada Jim, (e) tokoh Pate mengajari Jim membaca dan menulis dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye seperti tergambar pada kutipan berikut.

“Kalian memang tidak punya urusan denganku, tetapi kalian memiliki urusan dengan pemuda ini, bukan?” orang tua itu menunjuk Jim, tersenyum, maafkan Aku (Liye, 2019: 52).

Esok paginya, Jim memutuskan untuk ikut sepenuh hatinya. Mana Mungkin setelah kebersamaan setahun yang penuh arti di pedang langit, pertempuran empat puluh hari, biarkan Pate pergi ke atas gunung itu sendirian (Liye, 2019:136).

Kutipan di atas menggambarkan Tokoh orang tua yang membantu Jim memiliki sikap peduli sosial dengan tokoh Jim sehingga membantunya dari para penjahat utusan dari keluarga Nayla yang akan membunuhnya. Kutipan kedua Tokoh Jim merasa peduli dengan Pate sehingga dengan suka rela memutuskan untuk menemani Pate dalam menunaikan janjinya.

h. Menghargai Prestasi

Karakter menghargai prestasi ditemukan sebanyak 13 kutipan wujudnya meliputi (a) mengucapkan selamat atau memberikan pujian atas prestasi seseorang, (b) memberikan apresiasi dalam bentuk hadiah, dan (c) mendapatkan penghargaan. tergambar dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye melalui tokoh-tokoh dalam cerita seperti yang digambarkan pengarang pada kutipan berikut.

Yang mengejutkan, meski berbeda bangsa, ras, warna kulit, seluruh penduduk kota menyambut mereka dengan sukacita. Bahkan, walikota menyempatkan diri menyambut langsung Laksamana Ramirez di pedang langit, menaiki jung kecil, memeluknya erat seperti memeluk sahabat lama yang berkunjung, ucap kalimat terima kasih,” bajak laut itu sudah menyusahkan kami sepuluh tahun terakhir, duhai Laksamana yang agung. Perdagangan Kota kami tidak berkembang, kemakmuran rakyat saban hari mundur. Kalian sungguh pahlawan kota ini” (Liye, 2019:131).

Jim dan Pate mendapatkan jatah penginapan. Tidak. Mereka bukan kelasi atau prajurit kelas rendah. Sehari yang lalu sebelum merapat ke kota itu, si mata elang, dengan perintah Laksamana ramires mengangkat mereka berdua menjadi penekuk kembar pemimpin 48 prajurit lainnya (Liye, 2019:133).

Kutipan tersebut menggambarkan karakter menghargai prestasi Laksamana Ramirez yang berhasil mengalahkan para perompak yang digambarkan pengarang melalui tokoh Walikota dengan menyebutkan tokoh Ramirez sebagai Pahlawan dan berterima kasih dengan menyambut rombongan Laksamana Ramirez dengan tangan terbuka. Kutipan kedua menggambarkan Laksamana Ramirez

mengakot Jim dan Pate pemimpin prajurit karena prestasi mereka ketika perjuangan melawan perompak.

i. Tanggung Jawab

Nilai pendidikan tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai pendidikan karakter tanggung jawab ditemukan sebanyak 5 kutipan wujudnya meliputi (a) menepati janji, (b) melakukan kewajiban, dan (c) memiliki jiwa menjaga dan melindungi. Seperti yang digambarkan pengarang melalui tokoh-tokoh cerita dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye seperti tergambar pada kutipan berikut.

“Pendeta tua yang mengasuh sejak kecil, dalam 3 wanita sebelum mati berkata lirik, ‘celakalah hidupku, Pate. Aku tidak akan pernah mewujudkan dongeng ini. Menginjakkan kaki ke Puncak Adam. Tidak akan pernah.’ nah, setidaknya aku bisa membantu pendeta itu mewujudkan keinginannya. Kakiku akan mewakilinya.” Pate tersenyum, bergurau menunjukkan kaki besarnya (Liye, 2019:138).

Jim memutuskan untuk bertahan hidup. Ia mulai merasa harus ikut mempertahankan setiap jengkal geladak pedang langit. Menyaksikan Laksamana Ramires yang membakar semangat prajuritnya, Jim mendesah pelan (Liye, 2019:19).

Kutipan tersebut menggambarkan karakter tanggung jawab tokoh Pate untuk memenuhi janji pendeta tua yang telah merawatnya dari kecil. Kutipan di atas menggambarkan Tokoh Jim digambarkan pengarang sebagai seorang yang memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan kapal Pedang Langit. Kutipan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab dalam menjalankan amanah yang telah diberikan.

Berdasarkan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye adalah religius ditemukan sebanyak 5 kutipan, kerja keras ditemukan sebanyak 2 kutipan, kreatif ditemukan sebanyak 7 kutipan, percaya diri ditemukan sebanyak 9 kutipan, rasa ingin tahu ditemukan sebanyak 7 kutipan, bersahabat/komunikatif ditemukan sebanyak 10 kutipan, peduli sosial ditemukan sebanyak 14 kutipan, menghargai prestasi ditemukan sebanyak 13 kutipan, dan tanggung jawab ditemukan sebanyak 5 kutipan. Nilai pendidikan karakter yang paling dominan adalah peduli sosial ditemukan sebanyak 14 kutipan. Jika dikaitkan dengan tema dan amanat, nilai pendidikan karakter peduli sosial yang dominan ditemukan dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ada hubungan dengan tema percintaan. Hubungan tersebut, karena dalam nilai pendidikan karakter peduli sosial merupakan bentuk hubungan antar sesama manusia. Bentuk hubungan tersebut juga merupakan hubungan dalam percintaan. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang paling sedikit adalah kerja keras ditemukan sebanyak 2 kutipan.

a. Relegius

Berdasarkan hasil penelitian nilai pendidikan karakter religius yang digambarkan Adedalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye merupakan gambaran tentang ajaran-ajaran agama. Melalui penjabaran tersebut, novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye memberikan sebuah nilai pembelajaran terhadap pembaca untuk menjadi pribadi yang sabar dan tabah dalam menjalani kehidupan. Tabah dalam menghadapi semua persoalan dan permasalahan. Dengan kesabaran dan ketabahan akan melahirkan sebuah keyakinan bahwa dibalik setiap persoalan dan permasalahan tentunya ada hikmah yang dapat diambil.

b. Kerja Keras

Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye digambarkan pengarang melalui tokoh Jim memiliki karakter seorang yang pekerja keras dengan mengerjakan pekerjaan yang dapat dikerjakan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wibowo (2012:43), kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Melalui penjabaran tersebut, novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye memberikan sebuah pembelajaran kepada pembaca untuk menjadi pribadi manusia yang mempunyai rasa optimisme dalam menjalani hidupnya berupa sikap tegar dan kuat dalam menjalani kehidupan dengan bekerja keras serta pantang menyerah untuk selalu berusaha tidak putus asa, serta menjunjung sikap kejujuran bagaimanapun kondisinya dan tetap optimis untuk dapat menjalani kehidupan.

c. Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai pendidikan karakter kreatif dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye adalah penggambaran nilai pendidikan karakter dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dalam bentuk kreatif yang memiliki ide-ide kreatif yang digambarkan melalui tokoh Jim dapat dijadikan sebagai motivasi bagi pembaca karena dalam kehidupan sekarang yang tingkat persaingan yang tinggi dibutuhkan pemikiran-pemikiran yang kreatif agar dapat bersaing dalam kehidupan ini. Oleh karena itu, novel ini sangat baik sebagai referensi bacaan bagi pembaca khususnya mahasiswa untuk menghadapi zaman milenial yang membutuhkan seseorang yang memiliki pemikiran-pemikiran yang kreatif.

d. Percaya Diri

Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter percaya diri dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye digambarkan melalui tokoh Jim yang memiliki kepercayaan diri untuk menjalin hubungan dengan Nayla, walaupun akan menimbulkan bencana. Hal tersebut merupakan bentuk kepercayaan diri tokoh Jim untuk tetap menjalin hubungan dengan Nayla yang

merupakan putri dari seorang bangsawan. Hal tersebut sejalan dengan realitas bahwa sikap percaya diri harus dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan.

e. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar. Yaumi (2014:104), mengemukakan orang yang selalu ingin tahu terhadap suatu pasti melakukan beberapa hal mengajukan pertanyaan, selalu timbul rasa penasaran, menggali, menjejaki dan menyelidiki, tertarik pada berbagai hal yang belum ditemukan jawabannya. Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liyedigambarkan melalui tokoh Jim melontarkan banyak pertanyaan pada Sang penandai tentang kebingungan yang dirasakan Jim sehingga muncul banyak pertanyaan dalam pikirannya untuk ditanyakan. Hal tersebut merupakan bentuk rasa ingin tahu tokoh Jim. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yaumi (2014:104), mengemukakan orang yang selalu ingin tahu terhadap suatu pasti melakukan beberapa hal mengajukan pertanyaan, selalu timbul rasa penasaran, menggali, menjejaki dan menyelidiki, tertarik pada berbagai hal yang belum ditemukan jawabannya.

f. Bersahabat/Komunikatif

Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liyedigambarkan melalui tokoh Jim yang bersahabat/komunikatif, hal itu ditandai dengan Jim mudah bergaul walaupun diselimuti kesedihan dan banyak bergaul dengan kelasi-kelasi lainnya dibandingkan sebelumnya, memainkan dawai itu penuh semangat di depan mereka, lebih banyak tersenyum dan mulai pembawaan riang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yaumi (2014:107) karakter bersahabat adalah senang belajar bersama orang lain, semakin banyak berinteraksi dengan orang lain, berorganisasi merupakan cara terbaik untuk mengaktualisasi diri dan memiliki kepedulian dalam berbagai persoalan dan isu-isu sosial.

g. Peduli Sosial

Melalui penjabaran tersebut, novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liyememberikan nilai pembelajaran kepada pembaca untuk menjadi manusia sosial dengan hidup penuh rasa kepedulian dan berbagai cara ikhlas dengan menolong dan membantu orang-orang yang sedang membutuhkan. Hal tersebut merupakan bentuk penerapan manusia sebagai makhluk sosial yang hidup saling membantu sama lain.

h. Menghargai Prestasi

Karakter menghargai prestasi tergambar dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liyemelalui tokoh-tokoh dalam cerita seperti yang digambarkan pengarang melalui tokoh Laksamana Ramirez yang berhasil mengalahkan para perompak yang digambarkan pengarang melalui tokoh Walikota dengan menyebutkan tokoh Ramirez sebagai Pahlawan dan berterima kasih

dengan menyambut rombongan Laksamana Ramirez dengan tangan terbuka. Selain itu tokoh Laksamana Ramirez juga mengakat Jim dan Pate pemimpin prajurit karena prestasi mereka ketika perjuangan melawan perompak.

i. Tanggung Jawab

Tanggung jawab digambarkan pengarang melalui tokoh-tokoh cerita dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liyese seperti tokoh Pate untuk memenuhi janji pendeta tua yang telah merawatnya dari kecil dan Tokoh Jim digambarkan pengarang sebagai seorang yang memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan kapal Pedang Langit. Sejalan dengan pendapat Yaumi (2014:114) seseorang yang memiliki tanggung jawab dapat menunjukkan karakter adalah selalu mencari tugas dan pekerjaan apa yang harus segera diselesaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terhadap novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ditemukan sebanyak 9 nilai pendidikan karakter dari 16 nilai pendidikan karakter yang terdiri dari:
 - a. Relegius
Nilai pendidikan karakter religius adalah berdoa yang memiliki wujud berupa (a) berdoa untuk meminta petunjuk dalam mengambil keputusan dan (b) berdoa meminta petunjuk untuk diberikan jalan terbaik untuk hubungan Jim dan Nayla, dan (c) berdoa untuk meminta keluarga Nayla menyetujui hubungan mereka, (d) tidak melakukan kejahatan, dan (e) berdoa untuk diberikan keselamatan.
 - b. Kerja keras
Kerja keras ditemukan sebanyak 2 kutipan wujudnya meliputi (a) rajin bekerja, (b) menggunakan waktu seefisien mungkin, (c) melakukan apa saja yang dapat dikerjakan, (e) bekerja hampir 24 jam.
 - c. Kreatif
Kreatif ditemukan sebanyak 7 kutipan wujudnya meliputi (a) menghasilkan karya baru dan (b) memiliki pemikiran yang cerdas, dan (c) melakukan sesuatu sesuai situasi dan kondisi.
 - d. Percaya diri
Percaya diri ditemukan sebanyak 9 kutipan wujudnya meliputi (a) optimis/memiliki keyakinan yang tinggi dan (b) bertanggung jawab, (c) tidak memiliki rasa takut, (d)

memiliki kebanggaan atas apa yang dikerjakan, (e) percaya diri dengan sosok yang diidolakan, (f) memuji diri sendiri.

e. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu ditemukan sebanyak 7 kutipan, wujudnya meliputi (a) selalu ingin tahu urusan orang lain, (b) suka bertanya, (c) memiliki niat untuk belajar.

f. Bersahabat/komunikatif

Bersahabat/komunikatif ditemukan sebanyak 10 kutipan wujudnya meliputi (a) mudah bergaul, (b) cepet menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, (c) memiliki sikap kebersamaan dan kerja sama, dan (d) mudah tersenyum, (e) pembawaan riang, dan (f) memiliki kemampuan meyakinkan orang lain.

g. Peduli sosial

Peduli sosial ditemukan sebanyak 14 kutipan wujudnya meliputi (a) peduli dengan orang lain, (b) membantu sesama, (c) memberikan petunjuk yang baik, (d) tokoh Marguireta memiliki rasa empati pada Jim, (e) tokoh Pate mengajari Jim membaca dan menulis.

h. Menghargai prestasi

Menghargai prestasi ditemukan sebanyak 13 kutipan wujudnya meliputi (a) mengucapkan selamat atau memberikan pujian atas prestasi seseorang, (b) memberikan apresiasi dalam bentuk hadiah, dan (c) mendapatkan penghargaan.

i. Tanggung Jawab

Tanggung jawab ditemukan sebanyak 5 kutipan wujudnya meliputi (a) menepati janji, (b) melakukan kewajiban, dan (c) memiliki jiwa menjaga dan melindungi.

2. Nilai pendidikan karakter dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye yang paling dominan adalah peduli sosial ditemukan sebanyak 14 kutipan dan nilai pendidikan karakter yang paling sedikit adalah kerja keras ditemukan sebanyak 2 kutipan. Sedangkan berdarakan wujud implementasinya yang dominan adalah bersahabat dan komunikatif dan percaya diri, masing ditemukan 6 wujud implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Maswardi Muhammad. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Madia.

Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Anwar, Desi. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.

Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Med Press.
- Esten, Mursal. 2013. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fanie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Semarang: Pelangi Publishing.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.
- Liye, Tere. 2019. *Harga Sebuah Percaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Noor, Rohinam. M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditya Media.
- Suyitno, 2014. *Kajian Novel dalam Spektroskop Feminisme dan Nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa Raya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.